

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan temuan dari kajian mengenai kontribusi kepala sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MAN 1 Kudus, peneliti bisa menyimpulkan bahwa:

1. Peran kepala sekolah di MAN 1 Kudus dalam menerapkan kurikulum merdeka sudah sesuai. Sebagai pengembang, tugasnya mencakup menyusun rencana pembelajaran kurikulum merdeka, mempersiapkan serta memperkuat staf pengajar, memberi bimbingan dalam menyusun KOS (Kompetensi Inti Sekolah), ATP (Analisa Tingkat Pencapaian), serta TP (Tujuan Pembelajaran), merancang modul dan rencana pembelajaran, serta memberikan dukungan dalam pengembangan proyek peningkatan profil pelajar Pancasila. Selain itu, kepala sekolah mengorganisir proses pembelajaran dengan pembagian tugas yang terstruktur untuk memastikan efektivitas implementasi kurikulum dan menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kurikulum itu. Sebagai peneliti kurikulum, kepala sekolah menjalankan pemantauan serta evaluasi melalui rapat rutin serta diskusi untuk mengidentifikasi hambatan serta tantangan dalam penerapan kurikulum merdeka, serta memberikan solusi yang tepat waktu.
2. Dalam menjalankan perannya dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN 1 Kudus, kepala sekolah dihadapkan pada berbagai faktor yang bisa mempengaruhi jalannya proses itu. Di antara faktor pendukungnya ialah penyediaan fasilitas yang diperlukan baik bagi pendidik, tenaga kependidikan, ataupun murid. Selain itu, kepala sekolah juga aktif berkoordinasi dengan warga sekolah dan menjalankan pendekatan yang dibutuhkan. Upaya penghargaan serta sanksi juga diterapkan, di mana guru yang memperlihatkan kinerja baik akan mendapatkan reward, sementara yang kurang maksimal akan menerima peringatan, pembinaan, ataupun bimbingan melalui pelatihan. Namun demikian, terdapat juga faktor

penghambat yang perlu diatasi. Kurikulum merdeka sebagai kurikulum baru menuntut adaptasi dari kepala sekolah dan guru. Beberapa guru mungkin belum sepenuhnya memahami serta terampil dalam memakai teknologi, sehingga pembelajaran cenderung kurang inovatif dan masih terpaku pada metode yang lebih tradisional, tidak sepenuhnya sesuai dengan visi kurikulum merdeka.

B. Saran

Kepala sekolah terus mendorong serta memberi dorongan kepada para guru, menggalang semangat mereka untuk meningkatkan kinerja, menambahkan inisiatif yang bisa memotivasi, serta menyempurnakan kurikulum untuk meningkatkan pembelajaran serta kinerja guru.

Sementara itu, para guru dihadapkan pada tugas untuk konsisten serta penuh semangat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Mereka dituntut untuk selalu berpikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan, serta terus meningkatkan kinerja serta kedisiplinan mereka dalam pekerjaan.